



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi dan informasi saat ini berkembang semakin pesat terutama di dalam dunia kesehatan. Teknologi dalam pengolahan data rekam medis, baik dalam pengolahan data maupun pembuatan laporan. Dalam kegiatan pelayanan kesehatan diperlukan suatu fungsi pelayanan yang dapat berjalan dengan lancar. Termasuk diantara pelayanan kesehatan masyarakat yaitu Puskesmas dan Rumah Sakit yang memiliki sangat banyak pasien dengan berbagai penyakit dan gejala yang umum. Dan juga terdapat klinik rehabilitasi sebagai tempat pelayanan kesehatan untuk terapi dari kecanduan narkoba. Rumah Sakit dan Puskesmas hanya menerima pasien dengan penyakit khusus yang terdapat banyak prosedur kesehatan sehingga tidak memungkinkan/ bukan sebagai tempat pelayanan rehabilitasi pasien pecandu narkoba, dan juga sudah terdapat banyak sistem yang telah terintegrasi dan terkomputerisasi dengan baik untuk menjalankan proses pelayanan kesehatan kepada pasien. Karena saat ini sangat minimnya informasi mengenai perkembangan dari rehabilitasi pasien pecandu narkoba, serta untuk meminimalisir ketidaktahuan dari keluarga pasien, untuk itulah penulis melakukan penelitian di Klinik Pratama Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan, sebagai tempat pelayanan rehabilitasi rawat jalan bagi pecandu narkoba.

Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan yang beralamat di Jalan Gubernur H. A Bastari, Sungai Kedukan, Kecamatan Seberang Ulu I, Kota Palembang, Sumatera Selatan, merupakan sebuah Lembaga Pemerintah Non Kementerian (LPNK) Indonesia yang mempunyai tugas melaksanakan tugas pemerintahan di bidang pencegahan, pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba, psikotropika, prekursor dan bahan adiktif lainnya kecuali bahan adiktif untuk tembakau dan alkohol di wilayah Sumatera Selatan yang memiliki 3 bidang terdiri dari bidang pencegahan dan pemberdayaan masyarakat, bidang rehabilitasi serta bidang pemberantasan.



Salah satu program kerjanya adalah merehabilitasi para pecandu narkoba melalui berbagai tahapan dengan memanfaatkan peran teknologi yaitu layanan rekam medik yang berguna dalam membantu proses penyembuhan pasien pecandu narkoba. Layanan rekam medik di Badan Narkotika Nasional (BNN) Provinsi Sumatera Selatan merupakan aplikasi yang sudah ada berasal dari BNN Pusat yaitu SIRENA (Sistem Rehabilitasi Nasional) yang mana saat ini aplikasi tersebut memiliki fitur menggambarkan status pasien apakah dia dirawat jalan atau rawat inap, biodata pasien, menyimpan hasil pemeriksaan tanda vital, assesment dokter, dan hasil tes urin.

Akan tetapi petugas kesulitan dalam membuat membuat laporan tentang hasil perkembangan rekam medik berupa riwayat konseling pasien yang terbaru karena harus selalu membuat ulang lagi menggunakan *Microsoft Word*, kesulitan dalam pelaporan statistik pasien yang nantinya akan dilaporkan kepada KaBid Rehabilitasi seperti jumlah statistik perbandingan antara laki-laki dan perempuan, dan kelompok umur pasien yang direhabilitasi, kesulitan dalam pembuatan jadwal konseling karena hanya sekedar membuat janji dan terkadang masih menggunakan kertas sehingga dalam pelaksanaan konseling menjadi tidak teratur akibat kertas hilang, tertinggal atau terlupa, dan kebutuhan akan adanya laporan informasi perkembangan pasien kepada wali pasien yang masih manual, karena wali pasien harus datang terlebih dahulu ke klinik Pratama BNN Provinsi Sumatera Selatan dan meminta informasi data perkembangan pasien kepada petugas admin klinik.

Permasalahan tersebut mengakibatkan petugas membutuhkan waktu yang lebih banyak dalam membuat proses laporan perkembangan pasien mulai dari penjadwalan konseling pasien dan pelaporan ke wali pasien, serta wali pasien sulit untuk menyimpan dan memonitoring perkembangan pasien. Dapat diartikan sistem manual saat ini sangat belum efektif dan tidak efisien.

Oleh karena itu, dibutuhkan suatu sistem yang terpadu untuk *me-monitoring* sistem penjadwalan konseling yang terkomputerisasi dan laporan perkembangan pasien rehabilitasi narkoba dengan pemanfaatan teknologi seperti SMS (*Short Message Service*) Gateway yang merupakan kemajuan teknologi paling menonjol di masyarakat, membuat teknologi ini sangat mudah diakses. Sehingga dengan



adanya sistem ini, diharapkan dapat meningkatkan pelayanan pada pasien rehabilitasi pengguna narkoba dan dapat memudahkan wali pasien dalam memantau perkembangan pasien.

Dalam Tugas Akhir ini, penulis menggunakan metode *Prototype* sebagai metode dalam pengembangan sistem ini. Dalam metode *Prototype*. Dengan metode ini pengembang akan selalu mencoba untuk membuat perangkat lunak serta mengujinya sehingga dengan hasil pengujian yang didapat akan digunakan sebagai referensi untuk pembuatan dan pengembangan perangkat lunak, sehingga produk yang dihasilkan sesuai dengan analisis kebutuhan user akan software yang dibangun. Karena pembuatannya berdasarkan kebutuhan petugas rehabilitasi BNN Provinsi Sumatera Selatan itu sendiri dan juga akan selalu melakukan evaluasi kepada petugas untuk laporan perkembangan dari aplikasinya.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulis bermaksud untuk mengambil judul Tugas Akhir yaitu: **“Penerapan Metode *Prototype* dan Pemanfaatan Notifikasi SMS Gateway Pada Sistem Monitoring Pasien Rehabilitasi Narkoba di Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka dapat dirumuskan rumusan masalah, yaitu: **“Bagaimana membangun sebuah sistem dengan Memanfaatkan Notifikasi SMS Gateway yang dapat *me-monitoring* pasien rehabilitasi narkoba ? ”**

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penulisan Tugas Akhir ini adalah:

1. Pembuatan sistem yang dapat membantu pihak Rehabilitasi dalam melakukan pengolahan jadwal konseling dan laporan perkembangan pasien dengan sistem yang terkomputerisasi.
2. Membuat notifikasi penjadwalan konseling pasien rehabilitasi menggunakan SMS Gateway sebagai pengingat yang diterima pasien agar pelaksanaan konseling menjadi teratur.



3. Untuk mengimplementasikan metode *Prototype* dalam pengembangan Sistem Monitoring Pasien Rehabilitasi Narkoba dengan Memanfaatkan Notifikasi SMS *Gateway*.
4. Memberikan hak akses kepada wali pasien agar dapat melihat informasi perkembangan pasien dari tabel riwayat konseling.

1.3.2 Manfaat

Manfaat dari penulisan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Membantu pihak BNN Provinsi Sumsel dalam proses pengolahan sistem Monitoring Pasien rehabilitasi narkoba dengan menggunakan metode *Prototype* dan memanfaatkan Notifikasi SMS pada Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan.
2. Untuk memberikan informasi jadwal konseling kepada pasien dengan mengirimkan notifikasi jadwal dengan memanfaatkan SMS *Gateway*.
3. Dapat menerapkan sistem yang terintegrasi dengan menggunakan metode *Prototype* sebagai metode pengembangan sistem.
4. Mempermudah wali pasien dalam *me-monitoring* perkembangan pasien tanpa harus datang ke klinik Pratama Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan.

1.4 Batasan Masalah

Agar penulisan Tugas Akhir dilakukan lebih terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, dan analisis yang lebih terfokus. Adapun batasan masalah dalam tugas akhir ini adalah:

1. Sistem ini hanya ditujukan untuk pengolahan data pasien rehabilitasi rawat jalan.
2. Pengembangan Sistem ini menggunakan metode *Prototype* dan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan *Database MySQL* dengan tambahan utilitas berupa Gammu.
3. Pengolahan data pasien rehabilitasi yang diolah dalam sistem ini berupa data diri pasien, penjadwalan konseling, hasil konseling, dan statistik perkembangan pasien.



4. Sistem ini hanya digunakan oleh bagian rehabilitasi dan pihak – pihak yang terkait saja antara lain admin bag. rehabilitasi, Kabid Rehabilitasi, Konselor serta wali Pasien.
5. Sistem ini dapat membantu pembuatan jadwal konseling pasien sebagai *reminder* atau pengingat, memberikan informasi perkembangan pasien berupa hasil riwayat konseling kepada wali pasien, dan memberikan laporan data statistik pasien, serta data perkembangan pasien rehabilitasi kepada Kabid Rehabilitasi.

1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1 Lokasi Pengumpulan Data dan Waktu Pelaksanaan

Lokasi penelitian yang dilakukan penulis dilaksanakan di bidang Rehabilitasi pada Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan yang beralamat di Jalan Gubernur H. A Bastari, Sungai Kedukan, Kecamatan Seberang Ulu I, Kota Palembang, Sumatera Selatan, dengan waktu pelaksanaan pada bulan April – Juni 2020.

1.5.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dapat dilakukan penulis dengan cara sebagai berikut:

1. Data Primer

Suprpto (2017), menjelaskan bahwa data primer yaitu mengumpulkan data secara langsung dari sumbernya (tidak melalui perantara) atau dengan kata lain data yang diperoleh dengan survei lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data original. Adapun cara-cara yang dipakai sebagai berikut:

a) Metode Observasi

Pada metode observasi ini pengumpulan data dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat semua data yang diperlukan dan berhubungan dengan penelitian yang akan dibuat, misalnya mengenai sistem yang berjalan selama ini, data informasi pasien rehabilitasi rawat jalan, jadwal konseling pasien, dan perkembangan pasien rehabilitasi narkoba.



b) Metode Wawancara

Metode ini dilakukan dengan tanya jawab langsung kepada pemimpin ataupun yang mewakili dari masing-masing bagian atau divisi untuk mendapatkan masukan-masukan yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang dihadapi.

2. Data Sekunder

Suprpto (2017), menjelaskan bahwa data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung oleh sumbernya (melalui media perantara), bisa berupa catatan atau laporan yang telah tersusun dalam arsip atau data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data. Seperti halnya data yang dikumpulkan dari sumber-sumber yang ada pengumpulan data sekunder dapat dilakukan dengan cara mencari dan mempelajari referensi jurnal, buku-buku, artikel, teori yang mendukung, serta referensi lainnya yang berkaitan dengan tugas akhir. Disini penulis melakukan pengambilan data secara tidak langsung, yaitu dengan cara mencari informasi melalui jurnal penelitian, buku-buku penunjang baik pribadi maupun perpustakaan yang ada di Politeknik Negeri Sriwijaya dan sumber dokumen lainnya.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah mengetahui dan mengikuti pembahasan serta format penulisan skripsi ini, maka peneliti membagi tahapan atau sistematika yang merupakan kerangka dan pedoman dalam melakukan penulisan dan tahap - tahap kegiatan sesuai dengan ruang lingkup yang dijelaskan sebelumnya secara garis besar, yang dibagi menjadi beberapa bab yaitu sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada Bab ini berisi Latar Belakang, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan dan Manfaat, serta Sistematika Penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada Bab ini menjelaskan mengenai teori - teori yang berkaitan dengan Laporan Tugas Akhir yang berisikan penjelasan dari pendapat para ahli



yang diambil dari berbagai sumber yang terbagi menjadi dua sub bagian yaitu teori dasar/umum dan teori khusus.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan instansi penelitian, metode yang akan digunakan, teknik pengumpulan data serta menguraikan konsep perangkat lunak yang akan dibuat.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan deskripsi hasil spesifikasi perangkat lunak yang akan dibuat, deskripsi rancangan perangkat lunak yang akan dibuat dan deskripsi perangkat lunak yang akan dibuat. Serta pembahasan untuk menunjukkan seberapa jauh solusi yang diuraikan pada bagian sebelumnya dapat menyelesaikan permasalahan utama Tugas Akhir.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bagian penutup berisi kesimpulan dan saran yang relevan dengan ketercapaian tujuan Tugas Akhir dengan permasalahan yang diselesaikan dalam Tugas Akhir serta saran yang berisi kajian hal-hal yang masih dapat dikembangkan lebih lanjut.